



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 9087-9097

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada BPKD Kabupaten Nagan Raya

Maina Rosa^{1✉}

Universitas Teuku Umar

Email: mainarosa26@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kualitas sistem informasi akuntansi pada BPKD Nagan Raya masih jauh dari harapan. Masih terdapat kesalahan dalam proses penginput data akibat erornya aplikasi SIMDA serta terdapat keterlambatan dan ketidakmampuan untuk disajikan secara tepat waktu, dikarenakan pegawai masih kurangnya pemahaman dalam menginput data. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada BPKD Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian ini menunjukkan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*

Abstract

The quality of the accounting information system at BPKD Nagan Raya is still far from expectations. There are still errors in the data input process due to the error of the SIMDA application and there are deficiencies and inability to present it in a timely manner, because employees still lack understanding in inputting data. This research aims to examine the influence of information technology and internal control on the quality of the BPKD accounting information system in Nagan Raya Regency. This research is quantitative research, this research shows that Information Technology has a significant effect on the Quality of Accounting Information Systems and Internal Control also has a significant effect on the quality of Accounting Information Systems.

Keywords: *Information Technology, Internal Control, Quality of Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini, kebutuhan informasi sangatlah penting dan mutlak dalam segala aspek kehidupan, seiring dengan berkembangnya era globalisasi yang terjadi diseluruh dunia. Ada pula yang berpendapat bahwa informasi akuntansi merupakan suatu kebutuhan dan oleh karena itu masyarakat sangat membutuhkannya. Keadaan ini dibuktikan dengan semakin kuatnya perkembangan bisnis jasa informasi seperti televisi, surat kabar, dan internet, yang memasuki ke seluruh aspek kehidupan manusia. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai sangat menunjang keberhasilan sistem informasi akuntansi yang berkualitas (Mu'minin, 2022).

Menurut Sunyoto (2015) Kualitas adalah sebuah kondisi dinamis yang saling terkait antara produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang mampu memenuhi atau bahkan melampaui harapan. Konsep kualitas juga mencakup ukuran untuk menilai barang atau jasa yang memberikan nilai manfaat sesuai dengan yang diinginkan. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, kualitas merujuk pada integrasi seluruh elemen dan subelemen yang terlibat dalam pembentukan sistem tersebut untuk menghasilkan informasi yang bermutu tinggi (Susanto, 2017).

Semakin baik kualitas pada suatu instansi maka akan semakin mempengaruhi komunikasi dalam instansi tersebut. Namun dengan meningkatnya kualitas komunikasi yang ada dalam instansi tersebut maka integritas instansi tersebut juga akan meningkat. selain integrasi, informasi yang berkualitas juga dapat meningkatkan kualitas pemahaman para pengelola instansi dengan mengamati perubahan-perubahan yang terjadi tidak hanya di dalam instansi tetapi juga diluar instansi, sehingga para pengelola instansi tersebut dapat bereaksi dengan cepat dan mudah terhadap perubahan yang terjadi didalam instansi. Namun masih terdapat kendala dalam penerapan sistem baru seperti kendala teknis yang berhubungan dengan teknologi, ataupun kendala kompetensi SDM (Mu'minin, 2022).

Seperti halnya di BPKD Kabupaten Nagan Raya yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang dulunya menggunakan manual namun saat ini sudah menggunakan teknologi yang canggih, antara lain dengan penggunaan aplikasi SIMDA, aplikasi pengelolaan keuangan daerah, yang bertujuan untuk pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di BPKD Kabupaten Nagan Raya mengenai kualitas sistem informasi akuntansi yang ada pada instansi tersebut masih jauh dari harapan. Di karenakan aplikasi SIMDA tidak mempunyai kemampuan untuk menyimpan data atau mengcover data, kelemahan dari pada sistem informasi akuntansi SIMDA tidak dapat mengcover ke exel untuk data yang dibutuhkan. Masih terdapat kesalahan dalam proses penginput data akibat erornya sistem SIMDA serta terdapat keterlambatan atau

ketidakmampuan untuk disajikan secara tepat waktu dalam proses penganggaran dan pelaporan keuangan. dikarenakan pegawai pada BPKD Kabupaten Nagan Raya masih kurangnya pemahaman dalam menginput data Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal untuk menyediakan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat diperlukan.

Kualitas pengendalian internal mempengaruhi kinerja suatu instansi. Hal ini mengemukakan bahwa pengendalian internal yang berkualitas baik pada suatu instansi akan membantu meningkatkan kinerjanya. Sedangkan kualitas pengendalian yang buruk akan menyebabkan penurunan kinerja pada instansi. Hubungan antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi adalah yang penting untuk memastikan kualitas informasi akuntansi yang tepat dan relevan.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah adalah proses yang esensial dalam tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai. Tujuannya adalah untuk memastikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, perlindungan terhadap aset negara, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metode kuantitatif, yang secara khusus menekankan penggunaan data numerik yang diolah dengan metode statistik. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi signifikansi perbedaan antar kelompok atau hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti (Parjanti,2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang didapat atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2019). *setting* penelitian dalam penelitian ini adalah dilakukan di BPKD Kabupaten Nagan raya.Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung oleh peneliti kepada responden yang ada di BPKD Kabupaten Nagan Raya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh pegawai di BPKD Kabupaten Nagan Raya, yang berjumlah 132 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:120). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan

peneliti (Parjanti, 2014). Kriteria untuk pengambilan sampel adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi, yang berjumlah 57 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Nilai r Hitung (Person Correlation)	Nilai r Tabel	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)			
X1.1	0,757	0,263	Valid
X1.2	0,927	0,263	Valid
X1.3	0,906	0,263	Valid
X1.4	0,600	0,263	Valid
Pengendalian Internal (X2)			
X2.1	0,721	0,263	Valid
X2.2	0,787	0,263	Valid
X2.3	0,680	0,263	Valid
X2.4	0,670	0,263	Valid
X2.5	0,712	0,263	Valid
X2.6	0,711	0,263	Valid
X2.7	0,600	0,263	Valid
X2.8	0,466	0,263	Valid
X2.9	0,504	0,263	Valid
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)			
Y1	0,857	0,263	Valid
Y2	0,820	0,263	Valid
Y3	0,720	0,263	Valid
Y4	0,704	0,263	Valid
Y5	0,838	0,263	Valid
Y6	0,732	0,263	Valid
Y7	0,857	0,263	Valid

Berdasarkan Tabel 1, keseluruhan item menunjukkan nilai koefisien korelasi positif yang lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini

mengindikasikan bahwa semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi uji validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Item</i>	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,814	4	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,826	9	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,897	7	Reliabel

Sumber : Data Olahan Output SPSS Versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel Teknologi Informasi adalah 0,814, koefisien Pengendalian Internal adalah 0,826 dan koefisien Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah 0,897. Hal ini menandakan bahwa semua koefisien reliabilitas > 0,60 maka dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
	N	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,31029354
Most Extreme Differences	Absolute	0,089
	Positive	0,089
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas uji normalitas menunjukkan Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,200 karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (Sig. > α) dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
(constant)		Tolerance	VIF
1.	Teknologi Informasi	0,603	1,659
	Pengendalian Internal	0,603	1,659

a. Dependent Variabel : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil dari Tabel 4, uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel Teknologi Informasi sebesar 0,603 dan untuk variabel Pengendalian Internal juga sebesar 0,603, yang lebih besar dari batas minimum 0,10 yang direkomendasikan. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Teknologi Informasi adalah 1,659 dan untuk Pengendalian Internal juga 1,659, yang kurang dari batas maksimum 10 yang dianggap aman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara kedua variabel tersebut, karena nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,447	1,17		1,237	0,221
1	Teknologi Informasi (X1)	-0,066	0,061	-0,186	-1,075	0,287
	Pengendalian Internal (X2)	0,02	0,039	0,087	0,504	0,616

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil dari Tabel 5, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Teknologi Informasi sebesar 0,287 dan untuk variabel Pengendalian Internal sebesar 0,616. Kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, karena nilai signifikansi untuk kedua variabel tersebut tidak signifikan secara statistik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	-2,338	2,038		-1,147	0,256
1	Teknologi Informasi (X1)	0,227	0,107	0,151	2,12	0,039
	Pengendalian Internal (X2)	0,767	0,068	0,81	11,349	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil SPSS seperti yang terlihat pada tabel 6 diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -2,338 + 0,227X_1 + 0,767X_2 + e$$

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913 ^a	0,834	0,828	1,334

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X2), Teknologi Informasi (X1)
b. Dependent variabel : Kualits Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 7, didapatkan nilai R square sebesar 0,834. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2, yang merupakan Teknologi

Informasi dan Pengendalian Internal secara simultan berkontribusi sebesar 83,4% terhadap variabel Y. Sisanya, sebesar 16,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model, seperti Kompetensi Pengguna.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik T

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2,338	2,038		-1,147	0,256
1	Teknologi Informasi (X1)	0,227	0,107	0,151	2,12	0,039
	Pengendalian Internal (X2)	0,767	0,068	0,81	11,349	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis penelitian ini didukung oleh data sebagai berikut: untuk hipotesis pertama, yang menguji pengaruh variabel Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,12 yang lebih besar dari t tabel (2,004), dengan signifikansi sebesar 0,039 yang kurang dari 0,05. Hal ini menyebabkan penolakan terhadap hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (H1), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Untuk hipotesis kedua, yang menguji pengaruh variabel Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2), diperoleh nilai t hitung sebesar 11,349 yang jauh lebih besar dari t tabel (2,004), dengan nilai signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) juga ditolak dan hipotesis alternatif (H2) diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan dari variabel Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Secara keseluruhan, hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal, secara signifikan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam konteks penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	483,224	2	241,612	135,702	,000 ^b
1	Residual	96,145	54	1,78		
	Total	579,368	56			

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X2), Teknologi Informasi (X1)

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 9, diperoleh nilai F hitung sebesar 135,702, sedangkan nilai F tabel dihitung dengan menggunakan tabel F dengan derajat kebebasan antara kelompok (Dk) sebesar 1 dan dalam kelompok (Df) sebesar 54, menghasilkan nilai 3,17. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung (135,702) lebih besar dari nilai F tabel (3,17) dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Temuan ini menandakan bahwa secara simultan, variabel independen (X) dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,12 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,004, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di BPKD Kabupaten Nagan Raya.

Teknologi informasi yang diterapkan dengan baik di BPKD Kabupaten Nagan Raya mampu meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara optimal. Penggunaan aplikasi seperti SIMDA memungkinkan pegawai untuk menyelesaikan tugas mereka secara profesional. Temuan ini konsisten dengan pendapat Nanda Pratiwi (2022), yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan di instansi.

Selanjutnya, uji terhadap variabel Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,349 yang jauh lebih besar

dari nilai t tabel sebesar 2,004, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hasil ini juga mengarah pada penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_2), yang menegaskan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di BPKD Kabupaten Nagan Raya. Pengendalian internal yang baik memberikan respons positif yang langsung berdampak pada peningkatan kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk mencegah kesalahan atau penipuan, serta untuk mendeteksi kesalahan yang terjadi selama penggunaan sistem tersebut.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,834 menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berkontribusi sebesar 83,4% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sementara sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jelas lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 135,702 juga lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 3,17. Temuan ini menegaskan bahwa secara simultan, variabel independen yaitu Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di BPKD Kabupaten Nagan Raya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi yang baik dari Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berperan penting dalam meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi di instansi tersebut.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi dan variabel Pengendalian Internal memiliki dampak yang signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Teknologi Informasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dengan nilai t hitung 2,12 yang melebihi nilai t tabel (2,004), dan signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi secara signifikan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Sementara itu, Pengendalian Internal juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dengan nilai t hitung 11,349 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel (2,004), dan signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal yang efektif secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil uji F juga memvalidasi temuan ini dengan nilai F

hitung 135,702 yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05, menegaskan bahwa secara bersama-sama, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal secara signifikan mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan dan optimalisasi Teknologi Informasi serta Pengendalian Internal sangat dianjurkan bagi organisasi atau lembaga terkait untuk memastikan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dalam operasional mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mu'minin, 2022. Pengaruh Tejnologi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Hadji Kalla Cabang Gowa.
- Pratiwi, N., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Pada PT Reka Graha Semesta. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1091-1096.
- Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Parjanti, E., & Titisari, K. H. (2014). Pengaruh sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(01), 115815.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto 2015. *Strategi pemasaran*. Cetakan pertama. Yogyakarta: CAPS (center for Academic Publishing service).
- Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Terpadu) Edisi Kesatu*. Bandung : Lingga Jaya
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.